



Ninik L Karim

KR-FSI

SEKALIPUN menjadi penikmat seni, ternyata Ninik L Karim mengaku kurang senang datang pas acara pembukaan pameran.

"Karena kalau datang di pembukaan tidak bisa melihat dan menikmati karya-karya dengan detail. Terlalu *rame*," ucapnya sembari tertawa. Sehingga kesukaannya untuk menikmati apa yang dipamerkan, menjadi sangat berkurang dan kadang terhalang. Padahal karya-karya dipamerkan, kata Dosen UI yang juga bermain teater dan film ini, adalah untuk dilihat dan dinikmati.

Seperti ketika datang dalam pembukaan Borobudur Agitatif di Galeri Langgeng, Kamis (12/6) malam lalu. Perempuan langsung inipun mengaku kurang dapat menikmati lukisan maupun karya-karya instalasi yang digelar, karena ramainya pengunjung. "Sayang ya," katanya sembari menikmati lukisan 'Relief Kehidupan'

yang disebutnya sangat bagus dan menarik. Berminat untuk mengoleksi? Dengan tersenyum lebar, Ninik hanya berujar.

"*Duit* dari mana, itu kan tidak murah?". Karena itu, sebagai penikmat seni ia mengaku meluang-luangkan waktunya yang agak sempit di sela pekerjaan yang harus diselesaikan di Yogyakarta, untuk datang.

Tetapi apakah Ninik mendapat undangan khusus sehingga harus hadir dalam acara pembukaan Borobudur Agitatif? Terus terang ia mengaku tidak diundang, namun sangat ingin hadir. "Saya udah dari tadi, tapi di belakang ngobrol dengan teman-teman. Acara semacam ini kan jadi semacam reuni," ujarnya masih dengan tertawa. (Fsy)-z